



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH STRUKTUR ASET DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017 – 2021**

Ahmad Pebrian¹, Hendra Galuh Febrianto^{2*}, Sustari Alamsyah³, Sri Siti Nuraini⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹gundumerah2001@gmail.com, ²hgf.4646@gmail.com*

Abstract

This research aims to determine the influence of asset structure and business risk on company value with capital structure as a moderating variable in construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research is quantitative research with an associative type. The population in this study includes all construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The sample in this research was obtained using a purposive sampling method. Based on predetermined criteria, 14 companies were obtained from 17 construction companies. The data analysis technique used is Moderated Regression Analysis (MRA). The results of data analysis concluded that: (1) Asset structure does not have a significant effect on company value. (2) Business risk has a positive and significant effect on company value. (3) Simultaneously, asset structure and business risk have a significant influence on company value. (4) Asset structure has no effect on company value through capital structure as a moderating variable. (5) Business risk has no effect on company value through capital structure as a moderating variable. Weaknesses or shortcomings in this research, the researcher only used four variables, namely asset structure, business risk and capital structure. It is recommended for further research to increase the variables and increase the period so that the results that have been studied can be maximized. Apart from that, this research was only carried out in construction and building sub-sector companies in 2017 - 2021 only. Further research is recommended to do more research on other sub-sectors listed on the Indonesian Stock Exchange. This research provides further insight into how asset structure and business risks affect the value of building construction companies. Companies are founded to maximize profits. However, maximizing profit or profit alone is considered insufficient, so a company needs to optimize company value or enrich its shareholders.

Keywords: Asset; Business Risk; Firm Value; Capital Structure

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderating pada perusahaan konstruksi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan dengan metode purposive sampling.

* Corresponding author's e-mail: 43219310039@student.mercubuana.ac.id



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 14 perusahaan dari 17 perusahaan konstruksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil analisis data disimpulkan bahwa: (1) Struktur aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Secara simultan struktur aset dan risiko bisnis berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (4) Struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel pemoderasi. (5) Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel pemoderasi. Kelemahan atau kekurangan di npenelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat variabel saja yaitu struktur aset, risiko bisnis dan struktur modal. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabelnya dan menambah periodenya supaya hasil yang telah diteliti bisa lebih maksimal. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan di peruhaan sub sector kontruksi dan bangunan tahun 2017 – 2021 saja. Penelitiselanjutnya dianjurkan supaya bisa meneliti lebih banyak di sub sektor lainnyan yang terdaftar di Bursa nEfek Indonesia. Penelitian ini memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana struktur aset, dan resiko bisnis terhadap nilai Perusahaan konstruksi bangunan. Perusahaan didirikan untuk memaksimalkan keuntungan. Namun, memaksimalkan perolehan laba atau keuntungan saja dinilai kurang, sehingga suatu perusahaan perlu mengoptimalkan nilai perusahaan atau memperkaya para pemegang sahamnya.

Kata kunci: *Struktur Aset; Risiko Bisnis; Nilai Perusahaan; Struktur Modal*

I. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, mengakibatkan perusahaan pun harus memiliki keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerjanya, hal ini dibuktikan dengan peningkatan produktivitas perusahaan yang juga diperkuat dengan komitmen manajemen terhadap kemakmuran seluruh pihak yang terkait untuk tetap menjaga kinerja yang optimal dan keberlangsungan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang terus semakin ketat (Paramita & Sedana, 2018). Perusahaan didirikan untuk memaksimalkan keuntungan. Namun, memaksimalkan perolehan laba atau keuntungan saja dinilai kurang, sehingga suatu perusahaan perlu mengoptimalkan nilai perusahaan atau memperkaya para pemegang sahamnya.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Perusahaan konstruksi dipilih karena sektor tersebut merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia. Hal tersebut dikarenakan diperkirakan pertumbuhan sektor tersebut akan meningkat pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain itu, perusahaan konstruksi melakukan kegiatan produksi sehingga membutuhkan dana yang besar. Dana tersebut dapat dipenuhi dengan hutang. Namun, penggunaan hutang yang besar dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan, dimana banyak perusahaan konstruksi yang bangkrut karena tidak dapat membayar hutangnya sehingga perusahaan tersebut perlu menetapkan struktur modal optimal agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, internal maupun eksternal. Faktor internal bersifat dikendalikan artinya bisa dapat mengendalikannya, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal (Siregar et al.,2018).

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Variabel Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi yang digunakan investor untuk mengukur berhasilnya perusahaan yang dalam kaitannya dengan harga saham. Harga pasar saham menggambarkan nilai perusahaan, dengan kata lain ketika nilai perusahaan naik, begitu juga harga pasar saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price to book value (PBV) yaitu rasio perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Struktur Modal

Struktur Modal (capital structure) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Brigham dan Houson, 2019). Struktur modal bisa diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Struktur Aset

Struktur aset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Struktur aset menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijaminakan perusahaan kepada kreditur. Struktur aset dapat diprosikan menggunakan rumus:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Risiko Bisnis

Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dan dapat menyebabkan kerugian atau kegagalan bisnis. Risiko Bisnis dapat diukur menggunakan Basic Earning Power Ratio (BEPR). Risiko suatu perusahaan dapat dilihat dari perhitungan EBIT dibagi total aset, sehingga dari pembagian itu dapat dilihat besar kecilnya risiko bisnis yang ditentukan dari total aktiva yang dimiliki perusahaan (Ratri dan Ari, 2017).

$$BEPR = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Farizki, et al., (2021) menunjukkan bahwa struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Pribadi (2018), Akhita dan Putri (2019) dan penelitian Pamungkas dkk (2020), juga mendukung hasil penelitian Farizki, et al., (2021). Dari argument tersebut, dapat dilakukan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

H1: Struktur Aset Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni putu Radita Audi Terrania dan Wahidahwati (2021) dan Ginting dkk (2020) serta Irawati dan Komariyah (2019) yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Risiko Bisnis Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan aset yang meningkat memiliki efek yang kuat terhadap nilai perusahaan, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat return yang akan didapatkan. Serta perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang kemudian investor akan mempertimbangkan kembali dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meliani Ayu dkk (2019) dan Jaribaldi Rio M & Mulyanti Sri (2022) yang menyatakan bahwa struktur aset dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Aset dan Risiko Bisnis Secara Simultan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur aset adalah faktor yang mempengaruhi pada struktur modal. Banyaknya aset tetap yang dimiliki perusahaan memperlihatkan perusahaan tersebut memiliki jaminan yang besar, mengakibatkan pinjaman ditingkatkan agar memperoleh laba yang tinggi. Maka akan berdampak terhadap penilaian dari investor yang berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Putrid an Asyik (2019) dan Graceta Pangesti, dkk (2020) memperoleh hasil struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan melalui struktur modal. Dari argumen tersebut dapat dilakukan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

H4: Struktur Aset Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi.

Perusahaan yang memiliki prospek risiko bisnis yang tinggi di ikuti dengan struktur modal yang optimal menarik perhatian para investor sehingga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Risiko bisnis yang dapat dikendalikan dengan pendanaan yang optimal tentu akan menarik minat investor. Penelitian yang dilakukan akhita dan Asyik (2019) dan Arifin (2017).

H5: Risiko Bisnis Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digenerasikan. Pada penelitian kuantitatif data yang digunakan berupa angka-angka. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang berjumlah 17 emiten periode 2017-2021.

Sampel merupakan bagian populasi yang ingin diteliti. Cara menentukan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel secara tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan ataupun kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti.

Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari sampel yang digunakan metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan konstruksi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menginformasikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2016).

Model Data Panel

Metode regresi data panel akan memberikan hasil pendugaan yang bersifat Best Linear Unbiased Estimation (BLUE) jika semua asumsi Gauss Markov terpenuhi, termasuk nonkolinearitas.

Uji Model

Uji model ini bertujuan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi linear ordinary least square terhadap masalah-masalah asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan Regresi Model I:

$$PBV = a + b1SA + b2RB + e$$



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Persamaan Regresi Model II:

$$PBV = a + b1SA_{ti} + b2RB_{ti} + b3SA_{ti} * SM + b4RB_{ti} * SM + e$$

Keterangan:

- a = konstanta
b1. b4 = Koefisien regresi
SA = Struktur Aktiva
RB = Risiko Bisnis
SM = Struktur Modal
SA*SM = Interaksi antara struktur aktiva dengan struktur modal
RB*SM = Interaksi antara risiko bisnis dengan struktur modal
e = Standar error/ kesalahan

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas yang dimasukan kedalam model secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsil berpengaruh terhadap variabel dependen.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada pengujian pengaruh antara struktur aset dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderating. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian. Perusahaan konstruksi dan bangunan dipilih karena merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk mendapatkan sample yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka terpilih 14 perusahaan konstruksi dan bangunan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sample pada penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang menjadi sample penelitian, khususnya pada Laporan Perhitungan Rasio Keuangan. Kemudian perlu ditambahkan dalam penelitian ini ditentukan periode pengamatan 5 tahun dari tahun 2017-2021 dengan 14 perusahaann konstruksi bangunan yang tersebar diseluruh Indonesia.

2. Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Analisis statistik deskriptif merupakan deskripsi data dari seluruh variabel yang diteliti. Hasil dari analisis statistik deskriptif memperlihatkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian, nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan deviasi standar. Penelitian ini menggunakan variabel struktur aset (SA), risiko bisnis (BEPR), nilai perusahaan (PBV), dan struktur modal (DER).

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	X1	X2	Y	Z
Mean	0.155143	0.038286	1.069286	1.924429
Median	0.080000	0.030000	0.850000	1.530000
Maximum	0.750000	1.340000	4.230000	8.430000
Minimum	0.000000	-0.710000	0.240000	0.000000
Std. Dev.	0.188270	0.193728	0.684887	1.636363
Skewness	1.919750	3.497849	1.931151	1.692551
Kurtosis	5.611116	33.42316	8.445864	6.067293
Jarque-Bera Probability	62.88244 0.000000	2842.316 0.000000	130.0099 0.000000	60.86269 0.000000
Sum	10.86000	2.680000	74.85000	134.7100
Sum Sq. Dev.	2.445749	2.589594	32.36586	184.7601
Observations	70	70	70	70

Berdasarkan Hasil output Tabel 4.12 yang telah digambarkan adalah sebagai berikut ini:

- Struktur aset untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam aset teap terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X1) yaitu Struktur Aset memiliki nilai maksimum sebesar 0,750000 dan memiliki minimum sebesar 0,000000. Kemudian nilai rata-rata (mean) struktur aset sebesar 0,155143 per tahun, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan Konstruksi dan Bangunan mampu menggunakan aset tetapnya sebesar 0,155143 dari total aset dan nilai standar deviasi sebesar 0,188270 per tahun.
- Risiko bisnis untuk mengetahui risiko yang akan dialam perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel independen (X2) yaitu Risiko Bisnis memiliki nilai maksimum sebesar 1,340000. Sedangkan nilai minimum sebesar 0,710000. Kemudian nilai rata-rata (mean) dari risiko bisnis sebesar 0,038286 per tahun dan nilai standar deviasi sebesar 0,1931151 per tahun.
- Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 4,230000 dan memiliki nilai minimum sebesar 0,240000. Kemudian nilai rata-rata (mean) dari nilai perusahaan sebesar 1,069286 per tahun dan nilai standar deviasi sebesar 0,684887 per tahun.



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- d. Struktur Modal untuk mengetahui seberapa besar jumlah bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat dijadikan untuk jaminan hutang. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut maka dapat ditunjukkan bahwa variabel Moderating (Z) yaitu Struktur Modal memiliki nilai maksimum sebesar 8,430000 dan memiliki minimum sebesar 0,000000. Kemudian nilai rata-rata dari struktur modal sebesar 1,924429 per tahun dan nilai standar deviasi sebesar 1,636363 pertahun.

b. Model Data Panel

Pengujian estimasi model dilakukan untuk mencari model yang paling tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel. Pengujian estimasi model dilakukan dengan tiga cara yaitu uji chow, uni hausman dan uji LM. Uji chow digunakan untuk memilih CEM atau FEM yang lebih baik digunakan pada penelitian.

Tabel 2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.604757	(12,39)	0.0001
Cross-section Chi-square	48.535537	12	0.0000

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dalam pengujian Chow dasar pengambilan keputusannya adalah jika probability dari cross-section chi-square sebesar 0,0000 lebih rendah dari 0,05 maka estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect. Berdasarkan pengujian statistik diperoleh nilai dari cross-section chi-square sebesar 0,0000. Dimana nilai 0,0000 lebih kecil dari 0,05, sehingga model Fixed Effect lebih baik dari pada model Common Effect.

Tabel 3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.914413	3	0.0747

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-1.613513	-0.023303	0.378335	0.0097
X2	0.761632	0.543373	0.010966	0.0371
Z	-0.168192	-0.154602	0.002272	0.7756

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Pada hasil diatas menunjukkan nilai probability cross-section random sebesar 0,0747 lebih tinggi dari 0,05 artinya pada hasil uji hausman memilih menggunakan model random yang digunakan.



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Tabel 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	13.64682 (0.0002)	0.063579 (0.8009)	13.71040 (0.0002)
Honda	3.694161 (0.0001)	-0.252150 (0.5995)	2.433869 (0.0075)
King-Wu	3.694161 (0.0001)	-0.252150 (0.5995)	1.649034 (0.0496)
Standardized Honda	4.526262 (0.0000)	0.053616 (0.4786)	-0.201618 (0.5799)
Standardized King-Wu	4.526262 (0.0000)	0.053616 (0.4786)	-0.808522 (0.7906)
Gourieroux, et al.	--	--	13.64682 (0.0004)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pengujian statistik diperoleh nilai robility Breusch-Pagan sebesar 0,0002. Dimana nilai 0,0002 lebih kecil dari 0,05, sehingga model random effect merupakan model yang lebi baik dari pada Common Effect.

c. Uji Asumsi Klasik

Pada model random effect tidak diperlukan uji asumsi klasik, karena diasumsikan bahwa metode estimasi Generalized Least Square (GLS) dapat mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdarkan pendekatan model regresi data panel dengan Eviews (Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model) dan uji yang telah dilakukan (Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test) menunjukkan bahwa model regresi yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model. Hasil regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.075435	0.178899	6.011422	0.0000
X1	-0.023303	0.290889	-0.080110	0.9365
X2	0.543373	0.213004	2.550993	0.0138
Z	-0.154602	0.083054	-1.861459	0.0684

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Variabel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.983245	0.131091	7.500474	0.0000
X1	0.257448	0.415640	0.619401	0.5385
X2	0.744888	0.209869	3.549301	0.0009
M1	-0.285335	0.278221	-1.025570	0.3100
M2	-0.559496	0.310254	-1.803349	0.0774

* Correspo



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Moderasi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel diatas terlihat persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan Model I:

$$PBV = 1,075435 + (-0,023303) SA + 0,543373 BEPR + \epsilon$$

Persamaan Model II:

$$PBV = 0,983245 + 0,257448 SA + 0,744888 BEPR + (-0,285335) M1 + (-0,559496)M2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Struktur Aset

X2 = Risiko Bisnis

Z = Struktur Modal

e. Uji Hipotesis

a. Uji F

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji F) maka dapat diketahui nilai Probability F-statistik 0,002796. Untuk mencari F tabel dapat dihitung dari $df = k-1$, $df = n-k$ yaitu $df(\text{pembilang}) = 4 - 1 = 3$, $df(\text{penyebut}) = 70 - 4 = 66$. Maka didapat nilai F tabel sebesar 2,505. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Probability F-statistik $0,002796 < \alpha 0,05$ dengan f hitung sebesar $5,347777 > f$ tabel sebesar 2,505. Yang berarti bahwa H_a diterima dan mengartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu struktur aset (SA) dan risiko bisnis (BEPR) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV).

b. Uji Determinasi

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat diketahui nilai Adjusted R-squared sebesar 0,194551 atau 19,4551%. Dari hasil koefisien determinasi dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu struktur aset (SA) dan risiko bisnis (BEPR) mampu menjelaskan atau mampu menggambarkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,194551 atau 19,4551%. Dan sebesar 0,805449 atau 80,5449% dijelaskan atau digambarkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Adjusted R-square = 19,4551%. Maka, $100\% - 19,4551\% = 80,5449\%$.

c. Uji T

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (uji t) maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pada struktur aset (SA) menghasilkan nilai probabilitas t-statistik sebesar $0,9365 > 0,05$. Sementara itu untuk mencari t tabel dengan cara $Df = n-k-1$ maka $Df = 70 - 4 - 1 = 65$, dengan demikian nilai t tabel yang di dapat adalah 1,997. Maka perbandingan antara keduanya yaitu nilai Probability F-statistik t hitung sebesar $-0,080110 < t$ tabel sebesar 1,997 dan nilai probabilitas sebesar $0,9365 > 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa (H_0) diterima dan mengartikan bahwa struktur aset secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

2. Pada risiko bisnis (BEPR) terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai probabilitas t-statistik sebesar $0,0138 < 0,05$. Sementara itu untuk mencari t tabel dengan cara $Df = n-k-1$ maka $Df = 70 - 4 - 1 = 65$, dengan demikian nilai t tabel yang di dapat adalah 1,997. Maka perbandingan antara keduanya yaitu nilai Probability F-statistik t hitung sebesar $2,550993 > t$ tabel sebesar 1,997 dan nilai probabilitas sebesar $0,0138 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa (H_0) di tolak dan mengartikan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur nilai perusahaan (PBV).

f. Uji Regresi Pemoderasi (Moderated Regression Analysis)

Uji MRA (Moderated Regression Analysis) merupakan uji model untuk mengetahui variabel moderasi dapat memperkuat atau justru memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan –hasil dari pengujian moderasi.

- a. Pengaruh Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal

Berikut hasil dari uji pemoderasi struktur aset dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Moderasi Struktur Aset

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.251713	0.253544	4.936872	0.0000
X1	-0.188772	0.675289	-0.279543	0.7808
Z	-0.280831	0.175026	-1.604506	0.1138
M1	0.378144	0.504316	0.749816	0.4562

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian moderasi dengan variabel moderasi (struktur modal) menunjukkan bahwa nilai t-statistik dari variabel moderasi adalah 0,749816 dan probabilitas moderasi sebesar 0,4562 maka nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan ($0,4562 > 0,05$). Hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal (variabel moderasi) tidak berinteraksi dengan variabel struktur aset (independen). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel struktur aset merupakan variabel bukan moderator karena tidak ada output yang signifikan. Maka H_1 tidak diterima.

H_4 = Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan.

- b. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal

Berikut hasil dari uji pemoderasi risiko bisnis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Moderasi Resiko Bisnis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.048639	0.146850	7.140909	0.0000
X2	0.707834	0.248908	2.843758	0.0064
Z	-0.080797	0.099836	-0.809299	0.4221
M2	-0.487866	0.360988	-1.351476	0.1825

* Correspon



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian moderasi dengan variabel moderasi (struktur modal) menunjukkan bahwa nilai t-statistik dari variabel moderasi adalah -1,351476 dan probabilitas moderasi sebesar 0,1825 maka nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan ($0,1825 > 0,05$). Hasil uji menunjukkan bahwa variabel struktur modal (variabel moderasi) tidak mampu berinteraksi dengan variabel risiko bisnis (independen). Sehingga dapat diketahui bahwa variabel risiko bisnis merupakan variabel bukan moderator karena tidak ada output yang signifikan

H₅ = Struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Perusahaan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini komposisi aktiva tetap tidak berada dalam kondisi yang seimbang sehingga posisi keuangan perusahaan menjadi tidak stabil. Pengelolaan manajemen keuangan yang baik dalam pengelolaan aset perusahaan akan mendapatkan return yang besar. Namun dengan return yang besar tersebut belum tentu perusahaan yang asetnya besar dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada akhirnya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktafianti et al. (2020), Atiningsih dan Yulimtinan (2021), serta Mulyasari dan Subowo (2020) yang menemukan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan adalah signifikan. Pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan yang signifikan berarti bahwa perubahan pada risiko bisnis secara nyata dan meyakinkan dapat menyebabkan perubahan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni putu Radita Audi Terrania dan Wahidahwati (2021) dan Ginting dkk (2020) serta Irawati dan Komariyah (2019) menentukan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Aset dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan

Pertumbuhan aset yang meningkat memiliki efek yang kuat terhadap nilai perusahaan, karena dengan melihat investasi perusahaan atau kegiatan yang dilakukan, maka investor dapat memprediksi tingkat return yang akan didapatkan. Maka dari itu secara simultan struktur aset dan risiko bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena kedua variabel tersebut dapat secara langsung mempengaruhi penilaian suatu perusahaan dimata investor.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliani Ayu dkk (2019) dan Jaribaldi Rio M & Mulyanti Sri (2022) yang menyatakan bahwa struktur aset dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

4. Pengaruh Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal

Dari hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan, dimana nilai probability lebih besar dari pada nilai taraf signifikansinya sebesar $0,4562 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa menyatakan struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur aktiva dengan nilai perusahaan,

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti dkk (2022) yang menyatakan struktur modal tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur aktiva dengan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan struktur modal memiliki biaya modal yang akan menjadi beban bagi perusahaan. Sehingga besar atau kecilnya struktur aset yang dibiayai struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal

Hasil dari pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan dimana nilai probability lebih besar dari pada nilai taraf signifikansinya sebesar $0,1825 > 0,05$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Mahfuzah dan Fifi (2021) yang menyatakan bahwa mediasi struktur modal tidak mampu membuat risiko bisnis dalam memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa struktur modal yang kuat akan membuat investor percaya bahwa perusahaan mampu membayarkan biaya modal yang menjadi keuntungan investor. Sehingga tinggi rendahnya risiko bisnis tidak mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Untuk kelemahan atau kekurangan di npenelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat variabel saja yaitu struktur aset, risiko bisnis dan struktur modal. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabelnya dan menambah periodenya supaya hasil yang telah diteliti bisa lebih maksimal. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan di perukaan sub sector kontruksi dan bangunan tahun 2017 – 2021 saja. Penelitiselanjutnya dianjurkan supaya bisa meneliti lebih banyak di sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa nEfek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan uji diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial Struktur Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel yaitu nilai Probability F-statistik t hitung sebesar $- 0,080110 < t$ tabel sebesar 1,997 dan nilai probabilitas sebesar $0,9365 > 0,05$.



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

2. Secara parsial Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara t hitung dengan t tabel yaitu nilai Probability F-statistik t hitung sebesar $2,550993 > t$ tabel sebesar $1,997$ dan nilai probabilitas sebesar $0,01385 < 0,05$.
3. Secara simultan Struktur Aset dan risiko bisnis berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan f hitung sebesar $5,347777 > f$ tabel sebesar $2,505$ dan nilai Probability F-statistik $0,002796 < \alpha 0,05$.
4. Secara parsial struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan, dimana nilai t -statistik dari 113 variabel moderasi adalah $0,749816$ dan probabilitas moderasi sebesar $0,4562$ maka nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan ($0,4562 > 0,05$).
5. Secara parsial struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan, dimana nilai t -statistik dari variabel moderasi adalah $-1,351476$ dan probabilitas moderasi sebesar $0,1825$ maka nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan ($0,1825 > 0,05$).

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Akhita P & Nur F A. 2019. “Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan dengan Sstruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol 8 No 3 (2019).
- Ardiansyah, D, Suratno, Sihite.M, 2022. “Pengaruh Risiko Bisnis, Asset Growth dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Intervening”. Universitas Pancasila. Vol. 19.
- Ariawaty, R, N & Evita, S, N. 2018. *Metode Kuantitatif praktis*. Bandung. Bima Pratama Sejahtera
- Arifin, F. 2017. “Pengaruh Risiko Bisnis, Beban Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Yang Tercatat di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3.
- Atiningisih and Yulimtinan. 2021. “Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”. STIE Bank BPD Jateng. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 6.
- Della, F. 2022. Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Dengan Pengendalian Manajemen sebagai Variabel Moderating yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2022. UIN Suska Riau.
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., Maramis, J. B. 2020. “Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial, dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Bum Periode 2011-2018”. *Jurnal EMBA*, 8(1), 252- 261.



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Indrajaya, Herlina, and Setiadi. 2011. “Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal”. UKM. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 6.
- Irawati, E.A, dan Komariyah, F.A. 2019. “The Role of Capital Structure on The Effect of Dividen Policy and Business Risk on Firm Value (Evidence from Indonesian Manufacturing Company)”. Universitas Semarang. Journal of Accounting Research. Vol. 22.
- Meiryani. 2021. “Memahami uji t dalam regresi linear”. <https://accounting-binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>, diakses pada 24 Februari 2023.
- Meiryani. 2021. “Memahami uji F (uji simultan) dalam regresi linear”. <https://accounting-binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>, diakses pada 24 Februari 2023.
- Mulyasari & Subowo. 2020. “Analisis Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Yang Dimoderasi Likuiditas”. Universitas Negeri Semarang. Accounting Journal. Vol. 3.
- Ni putu dan Wahidahwati. 2021. “Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Vol. 10.
- Oktafianti et al. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan”. Universitas Islam Batik. Journal of Economics and Business. Vol. 5.
- Pamungkas, Wijayanti and Fajri. 2020. “Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA). Vol 2 No. 2 April 2020, hlmn. 86-102.
- Pramitha & Sadana. 2018. “Peran Struktur Modal Dalam Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI”. Universitas Udayana. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 5, 2018: 2680-2709.
- Rahmi & Swandari. 2021. “Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan”. Universitas Lampung Mangkurat. Jurnal Riset Inspirasi dan Kewirausahaan. Vol. 5.
- Reza, F 2022. Pengaruh Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Universitas Semarang.
- Siregar et al. 2018. “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity, dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung. Jurnal Akuntansi. Vol 4, No 2 (2018).



Talkshow & Call for Paper:

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF “,
6 Desember 2023**

Vol.3 No.1 Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Sulio, Anindito, Sulastris dan Isnurhadi. 2018. “Good Corporate Governance, Risiko Bisnis dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Sriwijaya. Vol. 16.

Widayanti, Dwi, dkk. 2022. Peran Struktur Modal Dalam Memediasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti di BEI. Universitas Udayana. Jurnal Manajemen. Vol. 7.

www.idx.co.id